Pemanfaatan Wordprocessing untuk menunjang Kurikulum Sekolah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi

Okkita Rizan, Chandra Kirana, R. Burham Isnanto F.
STMIK Atma Luhur
Jln. Jend. Sudirman Selindung Pangkalpinang, telp. 0717-433506
e-mail: orizan@atmaluhur.ac.id, chandra.kirana@atmaluhur.ac.id, burham@atmaluhur.ac.id

Abstrak

Seiring dengan perubahan penggunaan teknologi informasi yang secara masif telah masuk kesemua bidang, termasuk dalam dunia pendidikan, kurikulum pembelajaran sekolah mengalami perubahan dengan menerapkan unsur-unsur teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan pendidikannya. Salah satu wujud penerapannyadisekolah adalah menggunakan aplikasi komputer dalam proses pembelajarannya.Pada SMP Negeri 9 Pangkalpinang, perubahan kurikulum ini menimbulkan permasalahan baik bagi siswa didiknyamaupun guru.Penggunaan aplikasi komputer menjadi metode pembelajaran yang masih awam untuk diterapkan bagi guru. Sehingga berimbas kepada siswanya untuk dapat mengikuti dan mencerna materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan permasalahan ini, STMIK Atma Luhur membantupara siswa untuk mengenalkan aplikasi komputer dalam menunjang pembelajaran. Jenis Aplikasi komputer yang diperkenalkan ke siswa adalah wordprocessing, dikarenakan aplikasi ini sangat familiar digunakan dan mudah dipahami khususnya untuk siswa tingkat sekolah pertama. Bentuk pembelajaran dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan praktek. Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian, menunjukkan hasil yang positifberupa peningkatan kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi komputer wordprocessing.

Kata kunci:*Wordprocessing, TIK, Kurikulum.*

Abstract

Along with changes in information technology importance that has been massively used in all elements, including in education world, highschool curriculum has changed by applying information technology elements in educational activities implementation. One example in schools is using computer applications in the learning process. In SMP 9 Pangkalpinang, Curriculumchanges makes problems for both students and teachers. Computer applications has become a common learning method for teachers and thats impact on students to be able to follow and learn the subject matter delivered by the teacher. Based on this problem, STMIK AtmaLuhur helps students to introduce computer applications to support learning. One of the computer applications that are introduced to students is word processing, because this application is very familiar to use and easy to understand, especially for first-level students. This form of learning in community service activities uses training methods and practical assistance. After the community service activities were carried out, it showed positive results by improving students' ability to use wordprocessing computer applications.

Keywords*: Wordprocessing, ICT, curriculum.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, merupakan kewajiban dari warga negara yang telah dilindungi oleh undang-undang, yang secara eksplisit tercantum pada Undang-Undang Dasar 1945. Negara menjamin bahwa seluruh warga negara Indonesia akan mengenyam pendidikan tanpa memandang suku, ras, agama dan golongan. Negara telah mewajibkan warga negara Indonesia, harus menempuh pendidikan minimal 9 (sembilan) tahun. Istilah lain dari kewajiban ini dikenal dengan nama wajib belajar 9 (sembilan) tahun. Aturan ini dapat dilihat pada pasal 31 UUD tahun 1945 yang salah satunya berbunyi “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”.

Selain itu tercantum pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang berbunyi “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”.Peraturan tersebutsama artinya bahwa seorang siswa harus menempuh pendidikan minimal sampai dengan jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau SLTP.

Sesuai dengan perubahan dan kebutuhan zaman, sistem pendidikan sekolah harus selalu berubah, guna menjawab tantangan di masa depan. Salah satu perubahan sistem pendidikan di sekolah dapat dilihat secara gamblang pada pemberlakuan kurikulumnya.Perubahan kurikulum dipicu oleh beberapafaktor. Salah satunya adalah kemajuan teknologi. Penggunaan teknologi secara masiftelahmengubahkebiasaan masyarakatmodern, baik untuk keperluan sehari-hari maupun dalam kegiatan bisnis dan dunia kerja. Dengan tidak dapat disangkal, teknologi juga akan mempengaruhi cara belajar siswa di sekolah. Untuk mengatasi perubahan ini, kurikulum sekolah diperbaharui dengan memasukkan unsur-unsur teknologi dalam kegiatan proses belajar mengajar. Kurikulum ini dikenal juga dengan nama kurikulum berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Untuk membantu sekolah dalam pemberlakuan kurikulum ini, tim pengabdian yang terdiri dari beberapa dosen sebagai pemateri dan dibantu oleh mahasiswa sebagai panitianya, STMIK Atma Luhur telah bekerja sama dengan SLTP Negeri 9 Pangkalpinang untuk memperkenalkan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar dan mengajar.Teknologi yang diperkenalkan berupa aplikasi perangkat lunak atau software yang dapat dipergunakan langsung oleh user. Kegiatan kerjasama ini dilaksanakan dikarenakan beberapa tenaga pendidik atau guru belum terbiasa dan kurang memahami cara menggunakan dan software apa saja yang cocok digunakan untuk belajar.

Begitu banyak software yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang berbeda pula. Sehingga, tim pengabdianperlu memilih salah satu software yang cocok untuk digunakan oleh siswa SLTP dengan memperhatikan kurikulum yang berlaku. Software yang dipilih untuk diperkenalkan ke siswa adalah software berjenis wordprocessing. Software ini dipilih untuk membantu siswa menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya.

Karenabegitu pentingnya teknologi informasi, kegiatan pengabdian mengenai topik ini pernah dilakukan sebelumnya. Sebagai contoh pelatihan yang disampaikan olehGelar Budiman kepada pemuda-pemudi karang taruna desa Bojongsari yang memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) rendah. Pelatihan diutamakan untuk para pemuda-pemudi yang mendapatkan lowongan pekerjaan. Pelatihan ini menjadisalah satu solusi untuk mengatasi angka pengangguran di wilayah tersebut. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan komputer, aplikasi kantor (word, excel, dan powerpoint) , aplikasi windows dan jaringan. Diharapkan dari pelatihan ini, angka pengangguran berkurang dan meningkatkan IPM desa tersebut. [1]

2. TINJAUAN TEORI

2.1 Teknologi Informasi

Menurut Munir, teknologi terdiri dari 6 (enam) bagian yaitu teknologi masukan (input technology), teknologi keluaran (output technology), teknologi perangkat lunak (software technology), technoloy penyimpan (storage technology), teknologi komunikasi (communicaton technology) dan mesin pemproses (processing machine) atau disebut dengan CPU. Input technology merupakan salah satu perangkat utama yang digunakan untuk menangkap data/informasi. Contoh perangkatnya berupa scanner dan keyboard Agar informasi dapat diterima oleh pemakai yang membutuhkan informasi, maka perlu disajikan dalam berbagai bentuk.Untuk menciptakan informasi diperlukan perangkat lunak, sebagian menyebutnya program. Teknologi penyimpanan menyangkut segala peralatan yang digunakan untuk menyimpan data. Mesin pemroses merupakan adalah bagian penting dalam teknologi informasi yang berfungsi untuk mempersingkat data/informasi (berupa komponen memori) dan mengeksekusi program (berupa komponen CPU).[2]

2.2 Kurikulum

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan digunakan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005, dirumuskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, materi/izin atau bahan pelajaran serta metode cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengertian kurikulum ini lebih berbentuk kerangka kerja/rancangan dalam membantu berkembangnya kemampuan-kemampuan peserta didik melalui proses pembelajaran. Sehingga, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menggunakan kerangka kerja tersebut dalam proses pengembangan kurikulum. Di dalam kerangka kerja tersebut memuat informasi tentang : (1) Apa yang harus dipelajari peserta didik (subjek), (2) Apa yang harus peserta didik ketahui dan mampu lakukan (kompetensi), (3) berapa lama mereka dapat belajar (jam belajar atau minggu belajar) dan (4) dengan cara bagaimana peserta didik belajar (tatap muka, tugas terstruktur atau tugas individu).[2]

2.3 Pengembangan Evaluasi Kurikulum

Menurut Munir, ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kurikulum yaitu :

1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2) Beragam dan terpadu
3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4) Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5) Menyeluruh atau komprehensif dan berkesinambungan
6) Belajar seumur hidup
7) Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah[2]

2.4 Word Processing

Aplikasi pengolah kata atau biasa disebut dengan *Word Processing*, merupakan istilah yang pertama kali diperkenalkan oleh IBM. Istilah ini diperkenalkan sekitar tahun 1960-an. Dalam definisi resminya, IBM menyebutkan word processing adalah “the combination of poeple, procedur, and equipment which transforms ideas into printed communications”. Jika diartikan definisinya menjadi “kombinasi antara orang, prosedur dan peralatan yang mengubah ide-ide menjadi komunikasi tercetak”.

Sedangkan aplikasi word processing adalah salah satu aplikasi komputer yang dapat digunakan dalam kegiatan produksi (termasuk proses penyuntingan, penyusunan,pemformatan dan kadang pula dalam proses pencetakan) dari berbagai jenis bahan yang dapat dicetak.[3]

2.5 Jenis Aplikasi Word Processing

Saat ini, jenis aplikasi pengolah kata atau word processing sudah sangat beragam. Tentunya setiap aplikasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut disampaikan beberapa contoh aplikasi word processing yang sering digunakan oleh pengguna.

2.5.1Microsoft Word

Aplikasi ini merupakan produk andalan buatanmicrosoft dan menjadi bagian dari seri Microsoft Office. Software ini menjadi salah satu produk yang sering digunakan dikarenakan memiliki beberapa keunggulan, diantaranya adalah dilengkapi dengan tool dasar untuk desktop publishing, ukuran file yang dihasilkan lebih kecil dengan gaya tulisan yang lebih banyak dan terbaru. Mempunyai tampilan yang menarik dengan lebih mengutamakan kemudahan penggunaan.

2.5.2 Open Office Writer

Sama dengan Star Office Writer, aplikasi ini mirip dengan Microsoft Office. Salah satu keunggulannya, produk ini didistribusikan secara gratis karena dibuat oleh dan dikembangkan dengan lisensi GPL (General Public Lisensi).Open Office juga mempunyai fasilitas bawaan untuk proses convert ke format PDF. Open Office juga memiliki fitur yang sama dengan Microsoft Office seperti Style, Header, Footer dan beberapa lainya.

2.6 Tinjauan Pengabdian Masyarakat Terdahulu

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengenalan teknologi informasi berupa aplikasi komputer telah dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Muhammad Soleh dan Untung Joko Basuki, kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam upaya meningkatkan kemampuan SDM, khususnya aparat, staf kantor kecamatan se Kabupaten Bantul dengan memberikan pelatihan dan pendampingan TIK. Pelatihan diisi dengan mengenalkan aplikasi Excel dengan materi diantaranya penggunaan dasar, bekerja dengan tabel, bekerja dengan grafik dan tentunya bekerja dengan rumus dan fungsi matematika[4]. Kegiatan pengabdian masyarakat yang lain juga pernah dilakukan oleh Yessica Siagian dkk, kegiatan dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada lembaga kursus pelatihan di Kabupaten Asahan karena memandang masih banyaknya anak sekolah dan penduduk disekitar desa tersebut yang masih sangat minim pengetahuan tentang teknologi komputer beserta aplikasinya. Kegiatan pengabdian diisi dengan menggunakan program aplikasi microsoft office 2010 khususnya Word, Excel, Power Point dan Internet.[5]

3. METODE PELAKSANAAN

Supaya dapat dilaksanakan denganbaik, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan metode palaksanaan yang diuraikan berikut ini.

3.1 Persiapan

Pada tahapan ini, kegiatan pengabdian fokus pada beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan pelatihan dan pendampingan berlangsung, yaitu penentuan dan penyeleksian calon peserta pelatihan, pembuatan instrumen pelatihan seperti absensi kehadiran peserta, desain sertifikat untuk peserta dan penyaji materi, pembuatan materi yang akan dipresentasikan dan tugas yang akan diujikan ke peserta pada akhir kegiatan pengabdian. Materi yang akan disampaikan berkaitan dengan aplikasi word processing. Tidak lupa juga pada tahapan ini, juga dilakukan persiapan untuk konsumsi, publikasi, lokasi tempat pelatihan dan dokumentasi kegiatan pengabdian.

3.2 Pelatihan dan pendampingan praktek

Pada tahapan ini, kegiatan pengabdian akan dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa hal yaitu memastikan alat bantu penyajian materi yang akan disampaikan oleh tim pemateri, meliputi infocus atau projector telah bekerja secara optimal. Dari segi peserta, memastikan alat bantu praktikum berupa laptop dan perlengkapan lainnya tidak memiliki kendala yang berarti yang dapat mengganggu kegiatan praktikum peserta. Materi yang disampaikan ke peserta berupa kemampuan untuk menggunakan aplikasi word processingdengan jangka waktu selama 16 jam tatap muka. Tatap muka yang dimaksud meliputi pelatihan, pendampingan praktek, diskusi sekaligus penugasan kepada peserta yang akan di evaluasi setelah kegiatan pelatihan.

3.3 Evaluasi hasil kegiatan

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengukur apakah materi yang telah dipraktekkan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta. Selain itu juga melalui tahapan ini dapat mengukur tingkat kemahiran peserta menggunakan aplikasi word processing.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Untuk menentukan peserta yang akan mengikuti kegiatan pelatihan, tim pengabdian dari STMIK Atma Luhur telah berdiskusi dengan pihak sekolah SMP Negeri 9 Pangkalpinang, yang terdiri dari guru mata pelajaran, bagian kurikulum dan kepala sekolah. Ditentukan jumlah peserta pelatihan sebanyak 45 (empat puluh lima) orang yang akan mengikuti pelatihan diambil dari seluruh perwakilan kelas. Untuk menyesuaikan jumlah peserta pelatihan, STMIK Atma Luhur menunjuk 3 (tiga) orang yang terdiri dari dosen untuk menjadi tim pemateri. Materi word processing yang disampaikan juga disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan pesertadalam menunjang kegiatan pelajaran dikelas.

Pada awal proses kegiatan pelatihan, terlebih dahulu peserta akan mendapatkan materi melalui presentasi yang disampaikan oleh tim pemateri. Hal ini bertujuan supaya seluruh peserta mendapatkan gambaran dari fungsi aplikasi word processing.

Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan

Setelah melalui presentasi singkat, para peserta langsung mempraktekkan materi dengan langsung mendapatkan pendampingan dari tim pemateri. Pendampingan dilakukan untuk mengajarkan cara penggunaan aplikasi sekaligus membantu menyelesaikan permasalahan jikapara peserta kesulitan untuk mengatasinya.Untuk menambah semangat, kegiatan diselingi dengan beberapa kuis untuk diselesaikan para peserta, apabila ada yang berhasil akan diberikan hadiah berupa perlengkapan alat tulis yang dapat digunakan dalam kegiatan belajarnya kemudian.

Gambar 2. Pelatihan dan pendampingan praktek serta pemberian hadiah

.Untuk mengetahui tingkat pemahaman dalam mengikuti kegiatan, maka dilakukan ujian yang akan diikuti oleh seluruh peserta. Sesuai dengan materi yang telah disampaikan, peserta diuji untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta menggunakan aplikasi word processing. Materi yang diuji diantaranya adalah penggunaan indentasi, bullet dan penomoran. Selain itu akan diuji kemampuan peserta melakukan pemformatan dokumen dan membuat dokumen dalam bentuk halaman koran, mendesain dokumen menggunakan penggayaan teks dan penyisipan galeri. Berikut hasil evaluasi kegiatan pengabdian yang disajikan dalam bentuk grafik. Dari grafik dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman dan penguasaan peserta cukup tinggi dalam menggunakan aplikasi word processing.

Gambar 3. Grafik Tingkat Pemahaman Peserta Pelatihan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini.

1. Peserta kegiatan pengabdian diikuti oleh seluruh perwakilan kelas.
2. Kegiatan pengabdian diawali dengan presentasi singkat, pelatihan dan pendampingan praktek disertai dengan ujian evaluasi.
3. Pemahaman para peserta cukup tinggi dalam menggunakan aplikasi word processing.

Dalam kegiatan pengabdian tidak luput dari kekurangan diantaranya terdapat beberapa komputer yang belum terinstal dengan software yang sesuai dengan materi pengabdian. Untuk menunjang belajar mengajar siswa dikemudian hari,kegiatan pengabdian lanjutan dapat meneruskan materi word processing yang lain, dikarenakan begitu banyak fitur yang belum sempat disampaikan dalam pengabdian saat ini mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan pengabdian ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 9 Pangkalpinang karena telah menyediakan tempat dan fasilitas untuk melaksanakan pelatihan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Mahasiswa Himpunan Teknik Informatika (HIMTI)STMIK Atma Luhuryang telah membantu menyiapkan sarana dan prasarana pengabdian. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Yayasan Atma Luhur yang telah memberikan dukungan berupa finansial dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] M.I.A.N. Gelar Budiman, 2017, IbM Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja Pemda-Pemudi Di Desa Bojongsari, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, Vol. 1 No. 1, pp. 1-6.

[2] Munir, 2010, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Alfabeta, Bandung.

[3]Meilanni, Hanny, 2014, Word Processing,https://hannymeilanni-wp.blogspot.com, diaksestgl 26November 2019.

[4] Sholeh, Muhamad, Basuki, Untung Joko, 2018, Program Pengabdian Masyarakat Desa Kabupaten Bantul Pada Bidang Teknologi Informasi, *JurnalEra Abdimas*, Vol.1 No. 1, Ed.2614-2082.

[5] Siagian, Yessica, Hutahean, Jeperson, dan Azhar, Zulfi 2019, Pelatihan Aplikasi Microsoft Office 2010 dan Internet Untuk Para Siswa dan Tutor Pada Lembaga Kursus Pendidikan (LKP) Mandiri Computer Kabupaten Asahan Sumatera Utara, *JurnalJurdimas Royal*, Vol.2 No. 2, Hal153-158.